UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Who Sets the Standard? Examining American IP Dominance in International Music Copyright Law in Comparison to Indonesia
Rangga Namora Putra Barata, Ibrahim Hanif, S.H., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

SIAPA YANG MENETAPKAN STANDAR? MENGKAJI DOMINASI KEKAYAAN INTELEKTUAL AMERIKA SERIKAT DALAM HUKUM HAK CIPTA MUSIK INTERNASIONAL DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN INDONESIA

Oleh: Rangga Namora Putra Barata[1]

INTISARI

Tesis ini mengkaji bagaimana prioritas yang didorong Amerika Serikat membentuk kerangk hukum hak cipta internasional melalui Konversi Berne dan Perjanjian TRIPS, serta apa yang diungkapkan perbedaan struktural antara hukum hak cipta musik Amerika Serikat dan Indonesia mengenai keterbatasan praktis kerangkaa tersebut bagi negara berkembang. Tesis ini berargumen bahwa dominasi Amerika Serikat beroperasi pada dua tingkatan: secara ideologis melalui keselarasan antara tradisi kepengarangan romantis dan orientasi komodifikasi hak cipta Amerika, dan secara langsung melalui lobi industri dan tekanan perdagangan selama negosiasi di Uruguay.

Dengan menggunakan pendekatan hukum normatif dan komparatif yang dilengkapi wawasan kualitatif dari praktisi industri musik di Massive Music Entertainment, tesis ini menganalisis tiga mekanisme yaitu lisensi wajib, persimpangan antimonopoli dan hak cipta, serta penegakan hukum.

Tesis ini menemukan baha kepatuhan penuh Indonesia terhadap Berne dan TRIPS tidak menjamin permasalahan yang ada akan terselesaikan, dan bahwa kesenjangn antara kedua sistem menceriminkan asimeti struktural dari kerangka internasional yang dibangun berdasarkan realitas institutional para aristek paling berpengaruhnya. Tesis ini menyimpulkan bahwa sistem hak cipta internasional meneptakn standar minimum tanpa meneptakan kapasitas yang dibutuhkan untuk mewujudkannya dalam praktik.

Kata Kunci: *Hukum Hak Cipta, Hak Cipta Musik, Lisensi Wajib, Antimonopoli, Penegakan Hukum, Konvensi Berne, Perjanjian TRIPS, hegemoni Amerika Serikat, Indonesia, Hukum Kekayaan Intelektual Iinternasional.*

[1] *Mahasiswa Departemen Hukum Internasional, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada* (International Undergraduate Program 2022).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Who Sets the Standard? Examining American IP Dominance in International Music Copyright Law in Comparison to Indonesia
Rangga Namora Putra Barata, Ibrahim Hanif, S.H., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

WHO SETS THE STANDARD? EXAMINING AMERICAN IP DOMINANCE IN INTERNATIONAL MUSIC COPYRIGHT LAW IN COMPARISON TO INDONESIA

By: Rangga Namora Putra Barata[1]

ABSTRACT

This thesis examines how U.S.-driven priorities shaped the international copyright framework through the Berne Convention and the TRIPS Agreement, nd what the structural differences between the two in copyright law specifically for music reveal about that framework's practical limitations for a developing country. The thesis argues that U.S. dominance operates on two levels: ideologically, through the alignment between romantic authorship and American copyright's commodity orientation, and deliberately, through U.S. industry lobbying and trade pressure during the Uruguay Round.

Using a normative and comparative legal approach complemented by qualitative insights from music industry practitioners namely at Massive Music Entertainment, this thesis analyzes three mechanisms – compulsory licensing, the antitrust-copyright intersection, and enforcement.

It finds that Indonesia's full compliance with both Berne and TRIPS does not guarantee that its issues will be resolved, and that the gaps between the two systems reflect the structural asymmetry of an international framework built around the institutional realities of its most powerful architects.

Keywords: Copyright law, Music Copyright, Compulsory Licensing, Antitrust, Enforcement, Berne Convention, TRIPS Agreement, U.S. hegemony, Indonesia, International Intellectual Property.

[1] Student at the Department of International Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (International Undergraduate Program of 2022)